

Pengaruh Tayangan 86 NET TV dan Citra Tim Jaguar terhadap Persepsi Masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat

Maudy Tri Wardhani, Muhamad Sopyan

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi

Jakarta, Indonesia

Maudytriwardhani@gmail.com, Muhamadsopyan49@gmail.com

Abstract—This research was made with the aim of knowing how much influence the impressions of 86 Net TV and the Jaguar team Image have on the perception of the community in Rangkapan Jaya Village, Depok City, West Java Province. The method used in this study is a Survey, With a quantitative approach. Primary data was obtained from a questionnaire and measured using a likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression with the research population of the Rangkapan Jaya Village Community Watching the 86 NET TV program. The sampling technique used in convenience sampling. The all population of 43.115 people and the number of samples contained in this study were 100 respondents. Reliability test using the cronbach alpha formula and data processing techniques using SPSS. The result of this study indicate that there is an influence on the impressions of 86 NET TV and the image of the Jaguar Team on people's perceptions in the village of Rangkapan Jaya Depok City West Java Province.

Keywords—86 NET TV shows, Jaguar Team, Public Perceptions.

Abstrak—Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan 86 Net TV dan Citra Tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan pendekatan Kuantitatif. Data primer diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan Agresi Linear Berganda dengan populasi penelitian Masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya yang menonton tayangan program 86 NET TV. Teknik sampling yang digunakan yaitu Convenience Sampling. Jumlah populasi 43.115 Orang dan jumlah sampel yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 100 Responden. Uji Reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dan teknik pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tayangan 86 Net Tv dan citra Tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat di Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci—Tayangan 86 Net Tv, Tim Jaguar, Persepsi Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Penyiaran adalah seluruh proses transmisi siaran dari persiapan bahan siaran hingga dipancarkan untuk si penerima siaran yang biasa disebut pendengar/pemirsa. Televisi merupakan alat siar sekaligus wadah media massa yang berekerja dengan sangat baik di masyarakat dan merupakan media informasi yang persuasif. Menurut survey Nielsen terhadap pandangan media konsumen, tingkat penetrasi televisi masih tinggi yaitu mencapai 96%, dikejar media luar ruang (53%), internet (44%), radio

(37%), dan surat kabar (7%). Persentase Televisi tinggi membuktikan bahwa tayangan televisi menyumbang pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut memunculkan perspektif objek dan subjek di media. Hal lain perspektif yang ditimbulkan bisa juga berubah terhadap apa yang di informasikan (Hidajanto, 2011)

NET merupakan salah satu televisi yang menyediakan program informasi di Indonesia. Pada tanggal 26 Mei 2013, stasiun TV berjaringan Resmi di Indonesia. beragam informasi yang dihadirkan NET. Telah banyak menarik hati penonton indonesia, program tayangan yang dikemas menarik, aktual, dan modern seperti satu indonesia, indonesia morning show, entertainment news, Net 10 dan program terbaru dari NET. yaitu Net 86. 86 merupakan program informasi (berita) kolaborasi NET dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) tentang kenyataan kehidupan personil kepolisian. Arti dari judul programnya tersebut di ekstrak dari sandi kepolisian yang artinya dapat dipahami maupun diekspresikan roger.(Net 86 2014). Tayangan ini dapat dikonsumsi oleh remaja dan orang tua (R-BO) berdasarkan observasi penulis dalam setiap penayangannya pada hari senin- minggu pukul 21:00 WIB . Net 86 merupakan program siaran jurnalistik yang menunjukkan aparat penegak hukum menjalankan tugasnya, seperti memberi peringatan kepada pelanggar lalu lintas, menggerebek tempat prostitusi, sampai memberantas sindikat narkoba. Tidak hanya dalam menjalankan tugasnya, tayangan ini juga menampilkan sisi lain dari kehidupan seorang polisi sebagai manusia biasa.

Dari tayangan program siaran jurnalistik Net 86 lah satuan tugas polisi yang bernama Tim Jaguar bisa diketahui oleh masyarakat kota Depok bahkan seluruh Indonesia, berawal pada tahun 2014, di kota Depok sering sekali terjadi perampokan sepeda motor dan disertai aksi kekerasan, aksi dikenal dengan istilah Begal. Tercatat ada banyak kasus yang terjadi di wilayah kota Depok. Dari kasus aksi begal inilah yang melatar belakangi Polresta kota Depok membentuk satuan tugas khusus Penjaga Gangguan dan Anti Kerusuhan (JAGUAR) sesuai dengan tugas utama tim ini. Saat ini tim Jaguar beragotakan 17 personil komposit terbaik dari sabhara, reskrim, Intel, Provost, hingga staf yang bertugas di Mapolresta Depok, sudah dilatih dalam hal tempur hingga penggerebekan. Tim yang di kepalai oleh Inspektur Satu Winam Agus melakukan patroli dari pukul 01:00 – 05:00 dini hari. Semenjak tim ini dibentuk, tingkat kejahatan Begal dari tahun 2014 hingga sekarang menurun drastis, tidak hanya kasus Begal yang di tangani tim ini, tak sedikit masalah- masalah sosial yang terjadi di wilayah operasi dapat diatasi dengan baik.

Anggota polresta yang tergabung dalam Tim Jaguar tidak menerima tunjangan diluar tugas utamanya disebabkan karena tidak adanya alokasi anggaran untuk tim jaguar, mereka melakukannya dengan sukarela. Dengan sering munculnya tim Jaguar di program siaran Jurnalistik Net 86 dalam melaksanakan tugasnya memelihara keamanan, ketertiban, meneguhkan hukum, serta menerangkan proteksi dan pengabdian kepada masyarakat, membuat masyarakat penasaran dengan tim hebat ini, dan banyak menimbulkan perspektif. Citra positif tim Jaguar diduga sesuatu perihal yang menakutkan, image/citra berniat membangun kepercayaan masyarakat terhadap teori organisasi. Berlandaskan penjabaran tersebut, penulis terdorong akan mengerjakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Tayangan 86 Net TV dan Citra Positif Team Jaguar terhadap persepsi Masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya Kota Depok”. (Rudi 2017)

Rasa cemas pasti sering kali dialami oleh masyarakat terutama pada masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok dengan beredarnya berita sedang maraknya kasus kejahatan jalanan yang disertai aksi kekerasan atau biasa disebut dengan pembegalan. Karena begal yang sedang marak ini mengincar siapa saja tanpa pandang bulu, tentu hal ini mengancam keselamatan setiap orang.

Berdasarkan penjelasan yang ada, dan dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu, ingin mengetahui sejauh mana pengaruh tayangan 86 Net dan citra Tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya kota Depok provinsi Jawa barat.

Dari sebagian paparan yang dijelaskan di latar belakang, lalu dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu Bagaimanakah pengaruh tayangan 86 Net dalam persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya kota Depok dan Bagaimanakah pengaruh citra tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya kota Depok.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui sejauh mana pengaruh tayangan 86 Net dalam persepsi masyarakat kota Depok dan Mengetahui sejauh mana pengaruh citra tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya kota Depok. Awal terjadinya kasus pencurian yang disertai dengan kekerasan (begal) terjadi di Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok dan karena Kelurahan Rangkapan Jaya terdapat banyak sekali kumpulan komunitas motor yang sangat meresahkan serta didominasi oleh remaja yang sangat mudah di pengaruhi oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menjadikan remaja ini bertindak kriminal maka hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan atas dipilihnya populasi tersebut.

Penulis pun mengharapkan jika hasil dari penelitian ini dapat menyampaikan manfaat guna penulis dan semua pihak terkait yang membutuhkan. Manfaat pun terbagi jadi dua yaitu manfaat teoritis yang dimana Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi ilmu serta pengetahuan terkait dengan ilmu komunikasi pada umumnya serta mengenai media massa khususnya televisi. Disamping itu penelitian ini diharapkan akan dijadikan bahan acuan guna penelitian berikutnya. Manfaat praktisi untuk mendapati seberapa besar pengaruh tayangan 86 Net TV dan citra Tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya kota Depok Provinsi Jawa Barat. Hal ini juga berguna bagi pihak terkait yaitu kesatuan Tim Jaguar untuk cari tahu sebanyak apa pengaruh tayangan 86 Net TV dan citra Tim Jaguar terhadap persepsi masyarakat Kelurahan Rangkapanjaya kota Depok Provinsi Jawa Barat.

II. METODOLOGI

Panjang maksimum pembahasan 15% dari total kata artikel, menjelaskan tentang bahan atau data yang digunakan serta penjelasan metode yang dipilih, teknik dan cakupan metode penelitian jelas dan lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, pendekatan penelitian ini menggunakan teknik survei. Serta mengumpulkan data menggunakan kuisioner, bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai beberapa responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Teknik mengumpulkan dan analisis data sosial memiliki ciri tersusun dan sistematis menggunakan kuisioner atau angket yang menjadi alat pokok agar bisa mendapatkan jawaban dari responden yang dianggap sudah mewakili populasi terpilih.

Responden yang terlibat pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya kota Depok. Dan pemilihan Kota Depok karena Kota Depok merupakan kawasan tugasnya tim Jaguar/teritorial kekuasaan Tim Jaguar.

A. Definisi Variabel

Kerlinger (1973) menuturkan bahwa variabel ialah hal yang membangun maupun sifat yang akan dipahami serta mempunyai variasi yang sudah dipilih oleh peneliti dipahami dan dibuat kesimpulan. Dan dibawah ini macam-macam

variabel diantaranya: Variabel independen : variabel ini adalah varibel yang memiliki pengaruhadanya perubahan serta timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel dependen : yaitu variabel yangdipengaruhi sebab terdapat variabelbebas.(Sugiyono 2013)

B. Populasi

Populasi merupakan bidang umum, terdiri dari: objek / topik memiliki kualitas serta karakteristik tertentu Peneliti hanya dapat menarik kesimpulan setelah menentukan kualitas dan karakteristik tersebut. Populasi tidak sekedar tentang manusia,tapi juga objek dan subjek lainnya, dan juga tidak hanya angkayang terdapat pada obyek/subyek, tetapi mencakup karakteristik/sifat dari subyek/obyek miliki. (Sugiyono 2013)

Penelitian ini dilakukan didaerah Kota Depok, sesuai dengan daerah teritorial Team Jaguar berpatroli di Kota Depok, dan untuk memperkecil skala penelitian maka dipilihlahmasyarakat di kelurahan Rangkapan Jaya

Data populasi masyarakat kelurahan Rangkapanjaya Kota Depok		
Laki-laki	Perempuan	jumlah
22.123 jiwa	20.922 jiwa	43.115 jiwa

Sumber: panmas.depok.go.id

C. Sampel

Sampling adalah metode yang berbicara bagaimana pengumpulan data atau teknik pengambilan teknik sampel sebagai sampel yang representatif. Dantapa mengabaikan beberapa poin yang harus dievaluasi untuk mendapatkan sampel yang representatif. Dimulai dengan mengetahui keberagaman dan ciri khusus populasi, dalam menjalankan pengambilan sampel inimembutuhkan ketelitian.

Untuk memutuskan total sample maka menggunakan rumus *slovin*, dengan menerapkan batas kesalahan yang ditolerin sebanyak 5- 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n: jumlah sampel N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (errortolerance).

Dari penilaian si peneliti untuk memudahkan penentuan element yang paling mudah (sugiarto dkk 2001).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non- probability sampling. Teknik yang tidak membagikan kesempatan kepada anggota populasi yang terpilih sebagai sampel. Teknik terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Pengambilan sampel semacam ini biasanya merupakan alternatif yang mempertimbangkan biaya, waktu, tenaga dan meminimalkan kendala subjektif peneliti (Sugiyono 2013)

D. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dimana penarikan sampel berdasarkan pada

ketersediaan element dan kemudahanmendapatkannya, atau bisa dibilang pemilih element sepenuhnya tergantung dari penilaian si peneliti untuk memudahkan penentuan element yang paling mudah(sugiarto dkk 2001)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non- probability sampling. Teknik yang tidak membagikan kesempatan kepada anggota populasi yang terpilih sebagai sampel. Teknik terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Pengambilan sampel semacam ini biasanya merupakan alternatif yang mempertimbangkan biaya, waktu, tenaga dan meminimalkan kendala subjektif peneliti (Sugiyono 2013).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{43115}{1 + 4.3115 (10\%)} = \frac{43115}{4.3115} = \frac{43115}{1 + 431.15} = \frac{43115}{432.15}$$

n = 99,76 → digenapkan menjadi 100

Jadi, dari hasil hitung dengan rumus *slovin*, menemukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10%, yaitu 100 orang warga kelurahan Rangkapanjaya Kota Depok yang akan menjadi sampel untuk penelitian kali ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan tertulis pada responden yang dimintauntuk menjawab. ini cukup sesuai jika peneliti mengetahui secara tepat variabel apa yang hendak diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden.jika jumlah responden sangat besar dan popular,survey juga disarankan. (Sugiyono 2010)

Interview(wawawncara)Jika ingin melaksanakan penelitian pendahuluan buat mendapatkan masalah yang butuh diteliti, dan peneliti mau lebih mencerna masalah yang berhubungan dengan narasumber, bisa menggunakan wawancara menjadi alat pengumpulan data. Teknik ini berdasarkan laporan tentang self report atau pengetahuan keyakina pribadi. (Sugiyono 2013)

Observasi merupakan proses yang rumit, terdiri dari berbagai aspek biologis dan psikologis, termasuk proses pengamatan dan ingatan. Observasi terbagi jadi dua yaitu participant observation dan non participant observation. dan sejauh menurut instrument dibedakan menjadi dua ialah observasi terstruktur dan tidak terstruktur. (S. Hadi 2014).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban masalah penelitian untuk sementara, dikatakan demikian sebab pemberian jawaban yang didasarkan atas teori terkait belum berdasarkan bukti empiris yang didapatkan lewat pengumpulan data. Oleh karena itu sebagai jawaban teoritis bagi rumusan masalah penelitian dan bukan jawaban empiric. Ini menjadi ada perbedaan yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistic, Jika penelitian tidak menggunakan sampel makan tidak ada hipotesis statistic. Bentuk hipotesis penelitian adalah berkaitan atas rumusan masalah, lewat sudut pandang penjelasan terlihat bahwa terdapat tiga rumusan masalah

yakni, dekskriptif (variabel mandiri), komparatif (perbandingan), dan assosiatif (hubungan) (Sugiyono 2010)

Merumuskan hipotesis, uji hipotesis 0 (H0), dan hipotesis alternatif (H1):

H0: $b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel tayangan Net 86 (X1) terhadap persepsi (Y)

H1: $b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel tayangan Net 86 (X1) terhadap persepsi (Y)

H0: $b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel citra (X2) terhadap persepsi (Y)

H1: $b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel citra (X2) terhadap persepsi (Y) Hipotesis Simultan

Hipotesis gabungan dari variabel hipotesis parsial

H0: Tidak terdapat pengaruh variabel tayangan Net 86 (X1) dan Citra (Image) (X2) terhadap persepsi (Y)

H1: Terdapat pengaruh variabel tayangan Net 86 (X1) dan Citra (Image) (X2) terhadap persepsi (Y)

Taraf nyata yang dipakai yaitu $\alpha = 0,1$. Nilai thitung dari pada nilai Ttabel dan memiliki aturan, yaitu:

Jika $thitung \geq ttabel$, maka H0 ditolak, H1 diterima.

Jika $thitung \leq ttabel$, maka H0 diterima, H1 ditolak.

F. Pengujian validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2013) validitas yaitu suatu hal untuk mengetahui tingkat ketelitian antara data tentang objek lewat pengumpulan data untuk mengetahui validnya sebuah penelitian. Untuk mencari sebuah ke valid-an penelitian. Jika koefisien antara satu sama lain sama hasilnya dan bisa dibilang nilainya diatas 0,3 hal ini bisa dikatakan valid, namun ketika nilai kolerasinya dibawah 0,3 hasil ini dikatakan tidak valid. demi mengetahui nilai koefisien, berikut merupakan rumus *pearson product moment*:

$$r = \frac{(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{((n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi product moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum x_{tot}^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana objek yang sama digunakan dan data yang sama dihasilkan. Tes penelitian ini memakai metode *split-half* dimana pengujian akan dibagi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan genap, tiap kelompok akan satu-satu di jumlahkan hasilnya, apabila kolerasinya 0,7 maka dianggap memiliki tingkat reliabel yang cukup, tapi jika angkanya dibawah 0,7 hingga disebut hasil tersebut tidak reliabel. (Sugiyono, 2013) rumus menentukan reliabilitas:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2) - (\sum A)^2)(n(\sum B^2) - (\sum B)^2)}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil B = skor pertanyaan genap

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu pengelompokan data berlandaskan variabel keseluruhan responden, menyediakan data untuk setiap variabel yang akan dipelajari, membuat perhitungan untuk menjawab rumus pertanyaan dan mengerjakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang ada di teknik penelitian kuantitatif yang memakai dua macam statistic yakni statistic deskriptif dan statistic inferensial. (Sugiyono 2010)

Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dimana statistic dipakai untuk menganalisa data beserta upaya mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan yang berlaku untuk general. Fungsi statistic deskriptif yaitu menggolongkan sebuah data variabel berdasarkan golongannya dan statistic deskriptif juga berfungsi untuk menyediakan informasi sehingga data hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh yang lainnya.

Analisis inferensial yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis linear berganda, model persamaan regresi, ialah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.x_2 + e$$

Keterangan:

a:Konstant

Y:

Persepsi

X1 : Tayangan NET 86 X2 : Citra (image)

e : error

Uji asumsi klasik dalam pemenuhan prasyarat regresi diantaranya uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas, untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat digunakan Uji T parsial dalam pengujian tiap-tiap variabel, dan Uji F simultan untuk pengujian variabel dengan bersamaan. Lalu Uji Koefisien Determinasi (R^2) demi mengetahui besaran efek dari variabel bebas bagi variabel terikat. (Ghozali 2009)

H. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk memberitahu sejauh apa dampak satu variabel penjelas atau independen secara individual atau parsial berdampak pada variasi variabel dependen. jika nilai Sig < 0.05 maka Haditerima, sedangkan jika nilai Sig > 0.05 maka Ha ditolak. (Ghozali 2009)

I. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan variabel independen atau bebas yang termasuk pada model memiliki dampak bersamaan pada variabel dependen. Apabila nilai Sig < 0.05 maka Ha diterima, sedangkan semisal nilai Sig > 0.05 maka Ha ditolak. (Ghozali 2009)

J. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) terutama menilai daya model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil artinya kapasitas variabel sangat definit. Nilai di dekat dengan variabel bebas menyerahkan hampir seluruh pesan yang diperlukan buat memperkirakan perubahan variabel terikat. (Ghozali 2009)

Pengumpulan data akan menghasilkan sejumlah hasil akan menjadi problematic penelitian. Dalam pengolahan data ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan seperti tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Dan untuk memudahkan proses data bisa menggunakan program computer SPSS (Sugiyono 2013).

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Analisis Statistik Deskriptif

Responden yang ada di penelitian ini berjumlah 100 orang

TABEL 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENISKELAMIN

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	53	53
	Perempuan	47	47
	Total	100	100

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi data Gender didapat responden laki-laki sebanyak 53% dan responden perempuan sebanyak 47%, dengan ini terlihat nyata responden laki-laki mendominasi dibanding responden perempuan.

TABEL 2. KARAKTRISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Umur			
		Frequency	Percent
Valid	15-20 tahun	7	7
	21-25 tahun	80	80
	26-30 tahun	3	3

TABEL 2. KARAKTRISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

		Frequency	Percent
Valid	31-35 tahun	6	6
	36-40 tahun	1	1
	> 41 tahun	3	3
	Total	100	3

tabel diatas diperoleh data responden dengan rentan umur 15 - 20 tahun sebesar 7%, umur 21 - 25 tahun sebanyak 80%, umur 26-30 tahun sebanyak 3%, umur 31-35 tahun sebesar 6%, umur 36-40 tahun sebanyak 1%, serta umur 40 tahun keatas sebanyak 3%. dan bisa dilihat pula mayoritas responden dari penelitian ini berada pada rentan umur 21 - 25 tahun.

TABEL 3. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARAKAN PENDIDIKAN

Pendidikan			
		Frequency	Percent
Valid	SMP	2	2
	SMA/K	45	45
	D3	13	13
	S1	38	38
	S2	1	1
	Lulus	1	1
	Total	100	100

Hasil tabel distribusi frekuensi data pendidikan diperoleh responden dengan pendidikan SMP 2%, SMA/K 45%, D3 13%, S1 38%, S1 1%, dan

Lulus 1%, dari data tersebut responden terbanyak adalah dengan pendidikan SMA/K lalu terbanyak berikutnya adalah pendidikan S1, disusul pendidikan D3.

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas didalam penelitian ini nilai r tabel yang diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan taraf 0.05 adalah sebesar 0.1996.

Serta hasil yang diperoleh dari indikator reliabilitas :
 Jika Cronbach Alpha > 0.70 bisa dapat disebut reliabel
 Jika Cronbach Alpha < 0.70 bisa dapat disebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas item kuesioner diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari 0.1996 serta semua nilai Cronbach Alpha > 0.60 dan akhirnya disimpulkan jika nilai pada data ini sudah valid dan reliabel.

B. Uji T Parsial

hasil dari data menyimpulkan bahwa:

Jika nilai Sig. < 0.05 maka H₀ ditolak serta H₁ diterima

Dan nilai Sig. > 0.05 maka H₀ diterima serta H₁ ditolak

Uji hipotesis 1= didasari hasil uji t parsial diperoleh nilai signifikansi variabel tayangan Net 86 (X₁) sebesar 0.000 < 0.05 akhirnya H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti diperoleh dampak signifikan antara tayangan Net 86 terhadap persepsi Uji hipotesis 2 = berlandaskan hasil uji t parsial diperoleh nilai signifikansi variabel citra (X₂) sebanyak 0.000 < 0.05 akhirnya H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti diperoleh dampak yang signifikan antara citra terhadap persepsi.

C. Uji F Simultan

Dari hasil perolehan data diketahui jika nilai Fhitung (166.595) lebih besar dari Ftabel (3.09) serta Sig. (0.000^a) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0.05). ini menyatakan jika hasil dari penelitian menolak H₀ dan menerima H₁. Dan bersama itu Tayangan Net 86 (X₁) dan Citra (X₂) secara bersamaan berdampak signifikan terhadap persepsi

(Y) yang dianggap mewakili masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok.

D. Uji koefisien Determinasi

TABEL 2. Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880a	.775	.770	3.402

Berdasarkan hasil tabel Model Summary diperoleh nilai Adj. R Square sebanyak 0.770 itu berarti variabel Persepsi dapat menjelaskan variabel Tayangan NET 86 dan Citra (Image) sebesar 77% dan sisanya 23% penjelasan dapat di peroleh dari variabel lain diluar penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel tayangan NET 86 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi masyarakat kelurahan Rangkapan jaya Kota Depok karena tayangan Net 86 dapat menimbulkan persepsi masyarakat terhadap Tim Jaguar bisa terlihat melalui hasil uji parsial nilai yang signifikansi variabel tayangan 86 NET berakibat H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel Citra menunjukkan dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat yang diwakili oleh masyarakat kelurahan Rangkapan jaya Kota Depok karena Citra (image) dapat menimbulkan persepsi

masyarakat terhadap Tim Jaguar bisa disaksikan pada hasil uji parsial dimana nilai signifikansi variabel Tayangan 86 NET berakibat H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3. Hasil pengujian secara simultan variabel bebas tayangan 86 Net serta Citra bersamaan berdampak signifikan pada variabel persepsi yang mewakili masyarakat Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok kepada Tim Jaguar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfian Oktora Atmaja. 2017. "Terpaan Tayangan Custom Protection Di Net.Tv Terhadap Citra Direktorat Jendral Bea Cukai."
- [2] Cangara, Hafied. 2002. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat).
- [3] Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- [4] Gunter, B. 1984. "Mass Communication Theory: An Introduction." Social Science Information Studies.
- [5] Hadi, Sigit Pramono. 2020. "Analisis Dampak Gaya Komunikasi Juru Bicara KPK Terhadap Persepsi Publik." Jurnal Komunikasi 5(1):1-13. <https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/577>.
- [6] Hadi, Sutrisno. 2014. "Metodologi Research." Universitas Gajah Madha.
- [7] Harrison, Shirley. 1995. Public Relation: An Introductions. london: International Thomson Bus.
- [8] Hidajanto djamal dan andi fachrudin. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran. jakarta: Kencana Paramedia Group.
- [9] Kriyantono, Rachmat. 2014. Kencana Prenada Media Grup Teknik Praktis Riset.
- [10] Lumbanraja, Sahroha. 2015. "Berharap Polisi Akan Sebaik Di Reality Show 86 Net.
- [11] McQuail, Dennis. 1996. "Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar." Jakarta: Erlangga.
- [12] "Net 86." 2014.
- [13] Rakhmat, Jalaludin. 2009. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- [14] Rudi, Alsada. 2017. "Mengenal Team Jaguar, Team Khusus Anti-Kejahatan Jalanan Di Kota Depok." <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/30/08353511/mengenal.team.jaguar.tim.khusus.anti-kejahatan.jalanan.di.depok>.
- [15] sugiarto dkk. 2001. "Teknik Sampling." In jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [16] Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND." In Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND,.
- [17] ———. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DSugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. <https://doi.org/10.1>.
- [18] Tias Mustika dan Rosita Anggraini. 2019. "Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah." Inter Script: Journal of Creative Communication 1.
- [19] Walgito, Bimo. 2010. "Pengantar Psikologi Sosial."